



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2012

FESTY ARYANTI

PERBANDINGAN ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO ANAK SD (6 – 12 Tahun) BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DI PROVINSI NTB DAN NTT

xiii, VI Bab, 79 Halaman, 12 Grafik, 8 Tabel.

Latar Belakang : Di provinsi NTB terdapat 12.4% dan 11% anak sekolah dasar mengalami gizi kurang dan gizi buruk, serta di NTT sekitar 5.3% dan 6%. Permasalahan pendidikan di wilayah NTB dan NTT masih cukup tinggi yaitu buta huruf, sekitar 419.991 jiwa dan 370.710 jiwa.

Tujuan : Menganalisa perbandingan asupan zat gizi makro berdasarkan tingkat pendidikan orang tua di provinsi NTB dan NTT.

Metode Penelitian : Data yang digunakan merupakan data sekunder RISKESDAS 2010 dengan jumlah sampel sebanyak 886 responden untuk provinsi NTB dan 1064 responden untuk provinsi NTT. Metode yang digunakan *cross sectional*, survey analitik. Pengujian statistik menggunakan *t-test independent*.

Hasil : Sebagian besar tingkat pendidikan orang tua responden di provinsi NTB maupun NTT adalah Tidak Sekolah atau Tidak Tamat SD. Rata – rata usia responden di provinsi NTB adalah 8.9 tahun (± 1.9), sedangkan provinsi NTT adalah 8.8 tahun (± 1.9). Rata – rata asupan energi responden di NTB 1031.2Kal (± 396.4), sedangkan di NTT 871.1Kal (± 412.9). Rata – rata asupan protein responden di NTB 31.5g (± 18.2), sedangkan di NTT 24g (± 19.6). Rata – rata asupan karbohidrat responden di NTB 128.8g (± 53.4) sedangkan di NTT 141g (± 74.6). Tidak terdapat perbedaan bermakna asupan energi dan zat gizi makro anak usia SD berdasarkan tingkat pendidikan orang tua di provinsi NTB dan NTT ($p \geq 0.05$).

Kesimpulan : Perlu dilakukan penyuluhan yang intensif dan terprogram dengan baik mengenai gizi seimbang dan pentingnya sarapan bagi keluarga.

Daftar Bacaan : 41 (1991 - 2011)